

Today's Outlook:

US MARKET: Trump menyatakan di Truth Social bahwa bea masuk baja dan aluminium Kanada akan naik dua kali lipat menjadi 50% dari 25%, berlaku efektif pada hari Rabu. Presiden membuat langkah tersebut sebagai tanggapan atas biaya tambahan Perdana Menteri Ontario Doug Ford untuk listrik yang diekspor ke AS. Di kemudian hari, Ford mengatakan bahwa ia menanggukkan sementara biaya tambahan 25% setelah berbicara dengan Menteri Perdagangan Howard Lutnick. Akhirnya, penasihat perdagangan utama Trump, Peter Navarro, mengatakan di CNBC pada Selasa sore bahwa Trump tidak akan menaikkan tarif baja dan aluminium Kanada menjadi 50%. Namun, bea masuk 25% yang semula direncanakan akan tetap berlaku.

MARKET SENTIMENT: Semua mata akan tertuju pada CPI AS untuk bulan Februari karena akan menentukan bagaimana The Fed akan memberlakukan kebijakannya di bawah pemerintahan Trump. Selain data Persediaan Minyak Mentah, Lelang Surat Utang 10 Tahun juga akan dirilis. Di Great White North, Bank of Canada akan mengumumkan keputusan suku bunganya.

FIXED INCOME AND CURRENCY: Imbal hasil obligasi AS naik pada hari Selasa karena para investor menunggu pembacaan terbaru dari laporan indeks harga konsumen. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik hampir 7 basis poin di level 4,278%. Imbal hasil Treasury 2 tahun terakhir 4 basis poin lebih tinggi pada 3,937%, setelah sebelumnya jatuh ke level terendah sejak Oktober. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Dolar AS menguat 0,53% terhadap dolar Kanada menjadi C\$1,4516 per dolar. Dolar AS naik ke C\$1,4521, level tertinggi sejak 4 Maret. Dolar AS naik ke level tertinggi satu minggu terhadap dolar Kanada pada hari Selasa setelah Presiden Donald Trump menghantam Kanada dengan lebih banyak tarif sementara euro mencapai puncak baru empat bulan terhadap mata uang AS di tengah harapan kesepakatan belanja pertahanan Jerman.

- Euro naik hingga mencapai \$1,09305, tertinggi sejak November. Euro terakhir naik 0,76% pada hari itu dan telah naik lebih dari 4% sepanjang bulan ini karena Jerman bertindak untuk meningkatkan belanja pertahanan.

ASIA: Revisi PDB Jepang untuk kuartal keempat mencapai 2,2% secara tahunan, di bawah ekspektasi para ekonom dan estimasi sebelumnya untuk pertumbuhan 2,8%.

KOMODITAS: Harga minyak ditutup sedikit lebih tinggi pada hari Selasa, dibantu oleh pelemahan dolar, tetapi kenaikan dibatasi oleh meningkatnya kekhawatiran perlambatan ekonomi AS dan dampak tarif terhadap pertumbuhan ekonomi global. Brent crude futures ditutup 28 sen, atau 0,4%, lebih tinggi pada \$69,56 per barel setelah jatuh serendah \$68,63 di awal perdagangan. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS naik 22 sen, atau 0,3%, menjadi \$66,25 per barel setelah penurunan sebelumnya. Indeks dolar mencapai level terendah dalam empat bulan terakhir, membuat minyak menjadi lebih murah bagi pembeli luar negeri. Namun harga saham AS, yang juga mempengaruhi pasar minyak, turun lagi, menambah aksi jual terbesar dalam beberapa bulan terakhir. Harga EMAS naik di perdagangan Asia pada hari Selasa karena dolar melemah, bertahan di dekat level terendah empat bulan di tengah meningkatnya kekhawatiran resesi AS yang didorong oleh kebijakan perdagangan Presiden Donald Trump. Para investor dengan hati-hati menunggu data indeks harga konsumen (IHK) AS yang dijadwalkan akan dirilis pada hari Rabu. Data ini dapat mempengaruhi keputusan kebijakan moneter Federal Reserve yang akan datang, terutama di tengah ketidakpastian tarif perdagangan yang sedang berlangsung. Emas Spot naik 0,4% menjadi \$2,900.17 per ons, sementara Emas Berjangka yang akan berakhir pada bulan April naik 0,2% menjadi \$2,904.50 per ons.

Domestic News

Fitch Pertahankan Peringkat Kredit Indonesia BBB Outlook Stabil, Ini Alasannya

Lembara pemeringkat Fitch Ratings kembali mempertahankan Sovereign Credit Rating Indonesia pada BBB dengan outlook stabil pada 11 Maret 2025. Fitch menyampaikan bahwa keputusan ini mempertimbangkan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia jangka menengah yang baik serta rasio utang pemerintah terhadap PDB yang rendah. Per akhir 2024, rasio utang pemerintah terhadap PDB sebesar 39,7% dengan posisi outstanding utang di angka Rp8.801,09 triliun. Sementara pada Januari 2025, posisi utang naik ke level Rp8.909,14 triliun dengan rasio yang lebih rendah, yakni 39,6%. Fitch juga melihat adanya sejumlah tantangan khususnya terkait pendapatan pemerintah yang masih rendah, beberapa indikator struktural termasuk PDB per kapita serta indikator tata kelola yang relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara lain pada peringkat BBB (peers). Ke depan, Fitch menilai Sovereign Credit Rating (SCR) Indonesia berpotensi meningkat apabila terdapat perbaikan signifikan pada aspek struktural, peningkatan pendapatan pemerintah, dan peningkatan ketahanan eksternal yang ditandai antara lain dengan peningkatan cadangan devisa secara berkelanjutan atau penurunan kerentanan ekonomi Indonesia terhadap gejolak harga komoditas. Sementara itu pada sisi inflasi, Fitch memperkirakan bahwa inflasi tahun 2025 akan tetap terjaga pada kisaran 2,5±1% dan mendukung stabilitas makroekonomi. Fitch memproyeksikan bahwa kehati-hatian fiskal masih akan terus berlanjut dengan defisit fiskal sebesar 2,5% pada tahun 2025. Di sisi lain, Fitch juga menilai bahwa dampak dari efisiensi anggaran dan realokasi kepada program antara lain untuk makan bergizi gratis masih perlu ditinjau lebih lanjut. (Bisnis)

Corporate News

PNBN: Kata Pefindo Soal Obligasi Panin Bank yang Masih Beredar

PEFINDO menegaskan peringkat idAA dengan prospek stabil untuk untuk PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) dan Obligasi Berkelanjutan IV yang masih beredar. PEFINDO juga menegaskan peringkat idA+ untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III dan IV yang masih beredar. Peringkat tersebut mencerminkan tingkat permodalan Panin Bank yang sangat kuat, posisi pasar yang sangat kuat, dan peran yang strategis bagi Australia and New Zealand Banking Grp. Ltd (ANZ) sebagai salah satu pemegang saham pengendali Bank. Peringkat dibatasi oleh profil kualitas aset yang di bawah rata-rata. Peringkat dapat dinaikkan apabila Panin Bank secara substansial memperkuat posisi bisnisnya, dikombinasikan dengan peningkatan yang berkelanjutan pada indikator-indikator keuangan, terutama terkait kualitas aset dan profitabilitas. Sebaliknya, peringkat dapat mengalami tekanan jika posisi bisnis Bank terus mengalami pelemahan yang signifikan, sebagaimana tercermin dari tren penurunan pangsa pasar atau terus melemahnya posisi dana murah. Peringkat juga dapat tertekan jika ANZ mengurangi kepemilikan di Panin Bank secara signifikan dan pemegang saham baru dianggap tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk memberikan dukungan yang luar biasa kepada Bank jika diperlukan. (Emiten News)

Recommendation

US10YT naik 1,54% menjadi 4,284%. Imbal hasil obligasi acuan Amerika berbalik dari tren naik sebelumnya menjadi tren turun karena Trump melanjutkan kebijakan tariff dan perang dagangnya terhadap kekuatan global lainnya meskipun para ekonom menunjukkan kemungkinan besar negara tersebut akan memasuki resesi pada akhir 2025.

ID10YT naik 0,55% menjadi 6,918% setelah gagal menembus resisten di 6,898%. Sebagian besar investor khawatir akan implikasi dari peluncuran ini terhadap Sovereign Wealth Fund Danantara.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-1.15	-2.15
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.358 (-0.04%)

FR0091 : 97.714 (-0.06%)

FR0092 : 100.846 (-0.04%)

FR0094 : 97.061 (+0.01%)

FR0086 : 99.102 (+0.00%)

FR0087 : 98.807 (-0.11%)

FR0083 : 104.126 (-0.03%)

FR0088 : 94.945 (+0.01%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.75% to 37.510

CDS 5yr: +1.56% to 79.728

CDS 10yr: +1.55% to 127.950

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	0.02%
USDIDR	16.405	0.40%
KRWIDR	11.29	0.37%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41.433.48	(478.23)	-1.14%
S&P 500	5.572.07	(42.49)	-0.76%
FTSE 100	8.495.99	(104.23)	-1.21%
DAX	22.328.77	(292.18)	-1.29%
Nikkei	36.793.11	(235.16)	-0.64%
Hang Seng	23.782.14	(1.35)	-0.01%
Shanghai	3.379.83	13.67	0.41%
Kospi	2.537.60	(32.79)	-1.28%
EIDO	16.46	(0.23)	-1.38%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.915.9	27.2	0.94%
Crude Oil (\$/bbl)	66.25	0.22	0.33%
Coal (\$/ton)	104.90	0.30	0.29%
Nickel LME (\$/MT)	16.493	(58.0)	-0.35%
Tin LME (\$/MT)	33.159	498.0	1.52%
CPO (MYR/Ton)	4.488	(11.0)	-0.24%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
10 – March							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
11 – March							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 07	-	1.0%
12 – March	US	19.30	CPI MoM	-	Feb	0.3%	0.5%
	US	19.30	CPI YoY	-	Feb	2.9%	3.0%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 8	227k	221k
13 – March	US	22.00	PPI Final Demand MoM	-	Feb	0.3%	0.4%
Friday	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Mar P	63.5	64.7
14 – March							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta